

Syahrur Romadhoni

Hikmah_202010300157.docx

by 12 Perpustakaan UMSIDA

Submission date: 22-May-2024 08:40AM (UTC+0700)

Submission ID: 2385271179

File name: Syahrur Romadhoni Hikmah_202010300157.docx (236.31K)

Word count: 4302

Character count: 35236



Pengaruh Self Efficacy, Modal Minimum, Return dan Resiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

[The Effect of Self Efficacy, Minimum Capital, Return and Risk on Investment Interest of Muhammadiyah Sidoarjo University Students]

Syahrur Romadhonil Hikmah

202010300157

Wiwit Hariyanto

0714107602

SKRIPSI

**Program Studi Akuntansi
Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Mei, 2024**



Pengaruh *Self Efficacy*, Modal Minimal, *Return* dan Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

7 Syahrur Romadhoni Hikmah¹, Wiwit Hariyanto²
Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Email: syahrursyahrur35@gmail.com¹, wiwit.hariyanto@umsida.ac.id²

ABSTRACT

Students are one of the targets of the Indonesian Stock Exchange in increasing young investors. This research was conducted with the aim of estimating the influence of self-efficacy, minimum capital, perceived return and risk on investment interest. The method used is a quantitative method. Muhammadiyah Sidoarjo University students from the classes of 2021, 2022 and 2023 were 60 samples taken using the Slovin formula. Next, the research sample was taken using a probability sampling technique with a proportionate stratified random sampling approach. Data collection was carried out using a questionnaire. Before the questionnaire was distributed to all respondents, validity and reliability tests were first carried out on the research instrument. Data analysis uses the multiple linear regression test method. From the results of data analysis, the results showed that self-efficacy influences students' interest in investing, minimum capital does not influence investment interest, while perceptions of return and risk significantly influence students' interest in investing at Muhammadiyah University of Sidoarjo.

Keywords : *Self Efficacy, minimum capital, perceived return and risk*

PENDAHULUAN

Investasi pada dasarnya bermanfaat untuk mengamankan masa pensiun dengan mencapai kemerdekaan finansial serta melindungi nilai aset dari dampak inflasi yang terus meningkat dari tahun ke tahun.[1] di negara-negara maju, masyarakatnya cenderung memiliki orientasi finansial jangka panjang atau termasuk dalam kategori *investing society* (investasi), sehingga tingkat kesadaran mereka terhadap pengelolaan keuangan sangat tinggi, memungkinkan mereka untuk mengalokasikan sekitar 30% dari pendapatan mereka untuk investasi. Di sisi lain, Indonesia sebagai negara berkembang, sebagian besar masyarakatnya cenderung memiliki orientasi finansial yang lebih pendek, masuk dalam kategori *saving society* (menabung).[2] Fakta ini diperkuat oleh data yang dihimpun dari IDNTimes.com. Hasil riset dari Inside ID pada bulan Februari 2018 menunjukkan bahwa dari total alokasi dana untuk tabungan dan investasi, 79% diarahkan kedalam tabungan menurut jawaban responden, sementara 21% lainnya baru untuk berinvestasi. Kebanyakan mereka mementingkan kehidupan sekarang tanpa memperdulikan kehidupannya di masa mendatang.

Pada tahun 2019 di Indonesia, kelompok investor muda berusia 21-30 tahun mendominasi dengan 39,72% dari total jumlah investor. Menurut data *Single Investor Identification* (SID) yang dicatat oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada bulan Juni 2019, jumlah investor di Pasar Modal Indonesia mencapai 1,6 juta.[3] Angka ini mengalami peningkatan sebesar 44,06% dibandingkan dengan jumlah investor pada periode yang sama di tahun 2018, yang sebesar 1,1 juta. Jumlah investor tersebut melibatkan berbagai instrumen keuangan, seperti Saham, Surat Utang, Reksa Dana, Surat Berharga (SBSN), dan Efek lainnya yang tercatat di KSEI.[4] Direktur KSEI menjelaskan bahwa investor yang berusia di bawah 30 tahun, atau yang dikenal sebagai generasi milenial, mencapai 39,72% dari total investor, menunjukkan peningkatan dari tahun sebelumnya sekitar 28% (dari total 1,1 juta investor pada tahun 2017).[5] Upaya sosialisasi dan edukasi yang dilakukan di berbagai kampus menjadi salah satu langkah untuk meningkatkan pengetahuan dan minat investasi generasi milenial. Lebih dari 300 galeri investasi tersebar di seluruh kampus di Indonesia dengan tujuan melatih investor milenial tentang pasar modal. Sejak tahun 2017, generasi muda telah mendominasi jumlah investor di pasar modal.[6]

Minat investasi, yang dapat dijelaskan oleh *Theory of Planned Behavior* (TPB), merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). Dalam TRA, dijelaskan bahwa niat seseorang terhadap suatu perilaku ditentukan oleh dua faktor utama, yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*) dan norma subjektif (*subjective norms*). Teori Tindakan yang Direncanakan (TPB) melibatkan hubungan antara keyakinan dan perilaku, dan konsep ini dirancang untuk meramalkan niat individu untuk terlibat dalam perilaku pada waktu dan tempat tertentu, termasuk kontrol perilaku yang dirasakan.[2] Niat dalam konteks TPB, mampu memperkirakan perilaku dan merupakan representasi dari kesiapan kognitif untuk berperilaku. Manusia pada dasarnya berperilaku secara

sadar, mempertimbangkan informasi yang tersedia, termasuk pertimbangan risiko dan return di pasar modal.[7] Tingkat sosialisasi yang tinggi, didukung oleh kemajuan teknologi, membuat informasi mudah diakses dan menjadi dasar pembentukan niat yang kemudian menjadi dasar dari perilaku investor. Dalam konteks ini, TPB memberikan kerangka kerja untuk memahami dan meramalkan niat dan perilaku investasi individu dengan mempertimbangkan faktor-faktor sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan.[8]

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi,[9] dalam tulisannya menjelaskan beberapa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat berinvestasi, dipengaruhi faktor *neutral information* menjadi salah satu pertimbangan penting. Informasi yang bersifat netral dapat memainkan peran krusial dalam membentuk minat seseorang untuk berinvestasi. Terdapat *personal financial needs* atau kebutuhan keuangan pribadi turut menjadi faktor yang signifikan. Kejelasan hubungan antara investasi dengan pemenuhan kebutuhan finansial personal dapat memotivasi individu untuk terlibat dalam aktivitas investasi. Ada juga *self image/firm image coincidence* juga memegang peranan penting. Keselarasan antara citra diri atau citra perusahaan dengan jenis investasi yang dipilih dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berinvestasi. Kemudian ada *social relevance* menunjukkan bahwa faktor sosial memiliki dampak dalam membentuk minat berinvestasi. Pengaruh dari lingkungan sosial dan nilai-nilai yang berlaku dapat membentuk persepsi individu terhadap investasi. *Faktor classic* juga menjadi faktor yang tidak bisa diabaikan. Investasi dengan karakteristik klasik yang telah teruji waktu dapat menarik minat karena dianggap sebagai pilihan yang stabil dan terpercaya. Terakhir, *professional recommendation* atau rekomendasi dari ahli profesional juga memiliki pengaruh signifikan. Saran dari mereka yang memiliki pengetahuan mendalam dalam bidang investasi dapat memberikan keyakinan dan memotivasi individu untuk terlibat dalam kegiatan investasi.

Self-efficacy didefinisikan sebagai penilaian seseorang terhadap kemampuannya untuk merencanakan dan melaksanakan tindakan yang mengarah pada pencapaian tujuan tertentu. Dalam pandangan Bandura, istilah *self-efficacy* mengacu pada keyakinan seseorang tentang kemampuannya untuk mengorganisir dan melaksanakan tindakan untuk mencapai hasil tertentu. Dengan kata lain, *self-efficacy* merupakan penilaian keyakinan diri terkait dengan kemampuan seseorang untuk berhasil dalam tugas-tugas yang dihadapi.[10] Efikasi diri (*self-efficacy*) didefinisikan sebagai keyakinan diri untuk mengetahui kemampuannya sehingga dapat mengendalikan manfaat bagi dirinya sendiri dan kejadian di sekitarnya. Mengenai mendefinisikan *self-efficacy* sebagai keyakinan seseorang untuk menguasai suatu situasi dan mencapai hasil positif dan bermanfaat. Dalam konteks investasi, *return* merujuk pada hasil yang diperoleh dari penanaman modal dalam suatu investasi. Sedangkan, *return* dapat berupa *return* realisasi (yang dihitung menggunakan data historis yang sudah terjadi) atau *return* ekspektasi (yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi di masa mendatang). Risiko sendiri, mengacu pada kemungkinan bahwa investasi yang dilakukan oleh seorang investor akan mengalami kegagalan dalam mencapai tingkat pengembalian yang diharapkan.[11]

Penelitian sebelumnya telah banyak mengkaji minat investasi pada Generasi X dan Baby Boomer, tetapi penelitian terhadap Generasi Milenial masih relatif sedikit karena dianggap sebagai generasi yang masih muda. Alasan utama penelitian ini difokuskan pada generasi ini, yang dikenal sebagai Milenial atau Generasi Y adalah kompleksitas minat yang mereka tunjukkan agar dapat dipahami sejalan dengan pola pikir generasi sebelumnya. Generasi Milenial di masa mendatang diharapkan menjadi target yang potensial bagi sektor industri keuangan, karena mereka memiliki pengetahuan yang cukup besar tentang produk keuangan namun tingkat aktivitas investasi masih tergolong rendah. Hal ini mungkin disebabkan oleh kurangnya minat Generasi Y untuk berinvestasi dalam instrumen keuangan seperti reksadana atau saham, dengan kecenderungan lebih memilih produk-tabungan, deposito, dan emas.[12]

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan sejalan dengan temuan ini, menyatakan bahwa beberapa faktor memengaruhi minat investasi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, termasuk ekspektasi *return*, persepsi terhadap risiko, dan *self-efficacy*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspektasi *return* berpengaruh positif terhadap minat investasi saham, sementara persepsi terhadap risiko berpengaruh negatif terhadap minat investasi saham. *Self-efficacy* juga berpengaruh positif dan bersama-sama memengaruhi positif terhadap minat investasi saham.[13] Studi lanjutan menemukan bahwa pelatihan pasar modal dan *return* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi. Menariknya, variabel seperti persepsi risiko, gender, dan kemajuan teknologi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi. Ini berbeda dari temuan penelitian sebelumnya, di mana persepsi risiko mahasiswa tidak memengaruhi minat mereka untuk berinvestasi saham di pasar modal.[12] Penelitian lain menyimpulkan bahwa variabel persepsi risiko memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi, dan secara bersamaan, persepsi *return* dan persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Dari beberapa penelitian sebelumnya, terdapat kekosongan dalam hasil penelitian terkait persepsi *return* dan persepsi risiko. menyatakan bahwa persepsi *return* memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa. Namun, pandangan ini berbeda dengan temuan Amalia, Husna Fitri

(2019) yang menunjukkan bahwa secara parsial, persepsi *return* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Sementara itu, dalam hal persepsi risiko, Yonar Agian (2017) dan Timothius Tandio (2016) menyatakan bahwa persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap minat investasi saham, variabel persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.[14]

Menurut *theory of planned behavior* (TPB) seseorang akan melakukan tindakan melalui perilaku tertentu berdasarkan persepsi niat dan kontrol, dimana perilaku akan menumbuhkan hasrat, *subjective norm* dan pengaturan tindakan. Keuntungan (*return*) serta resiko (*risk*) mempunyai korelasi yang positif dalam berinvestasi. Artinya jika ingin memperoleh keuntungan yang besar maka risiko yang harus dihadapi juga besar (*high return, high risk*). Hubungan persepsi *return* dan risiko terhadap minat investasi dapat dilihat dari penelitian terdahulu milik yang menyatakan bahwa, persepsi *return* memiliki hubungan yang negatif terhadap minat berinvestasi, tetapi persepsi risiko bisa mempengaruhi minat investasi. Berbeda pada penelitian, persepsi *return* justru dapat mempengaruhi secara signifikan terhadap minat investasi.[15]

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi bagaimana empat faktor utama, yaitu *self-efficacy*, modal minimum, ekspektasi *return* dan persepsi risiko, secara bersama-sama memengaruhi minat investasi mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Pertama-tama, *self-efficacy* atau keyakinan diri juga dapat memengaruhi minat investasi mahasiswa. Mahasiswa yang percaya pada kemampuan mereka untuk memahami dan mengelola investasi mungkin lebih cenderung untuk terlibat dalam kegiatan investasi. Keyakinan diri ini dapat meningkatkan rasa percaya diri dalam mengambil keputusan investasi, sehingga memotivasi mereka untuk melakukan investasi. Kedua Modal minimum investasi dapat mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa. Besaran modal minimum berkaitan dengan perkiraan biaya, adanya sumber dana, manfaat yang ditawarkan, ekspektasi yang sesuai dan resiko. Rendahnya modal awal minimum membuat mahasiswa cenderung melakukan investasi di pasar modal. Sebaliknya jika modal yang ditawarkan tinggi, maka hal tersebut dapat menunda seseorang untuk berinvestasi di pasar modal. Ketiga, Ekspektasi *return* diidentifikasi sebagai faktor yang signifikan dalam memahami minat investasi mahasiswa. Mahasiswa cenderung lebih tertarik pada investasi jika mereka memiliki ekspektasi tinggi terhadap potensi keuntungan finansial yang dapat diperoleh dari investasi tersebut. Ekspektasi *return* ini dapat menciptakan motivasi positif untuk terlibat dalam kegiatan investasi. Dan yang keempat, persepsi risiko memainkan peran krusial dalam pengambilan keputusan investasi. Mahasiswa yang memiliki persepsi risiko rendah cenderung lebih berminat untuk berinvestasi, karena mereka melihat investasi sebagai suatu yang aman dan tidak terlalu berisiko. Sebaliknya, mahasiswa yang memiliki persepsi risiko tinggi mungkin lebih skeptis terhadap investasi dan kurang termotivasi untuk terlibat.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan pengaruh *self-efficacy*, modal minimum, persepsi *return* dan risiko yang secara bersama-sama memberikan gambaran yang komprehensif mengenai minat investasi mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga dalam merancang strategi pendidikan dan informasi yang tepat untuk meningkatkan minat investasi di kalangan mahasiswa.

HUBUNGAN ANTAR VARIABEL

Pengaruh *Self Efficacy* terhadap minat berinvestasi mahasiswa

Self Efficacy merupakan komponen penting dari hasil terapan *system self* yang berkaitan dengan psikologi manusia dimana *Self Efficacy* merupakan persepsi individu apakah ia mampu atau tidak dalam situasi tertentu. *Self Efficacy* memiliki konstruk teoritis yang konsisten dengan variabel kontrol perilaku dalam teori perilaku terencana. *Self-efficacy* dibagi menjadi tiga dimensi yang mengukur efikasi diri seseorang untuk mencapai suatu tujuan tertentu yaitu pertama, derajat/level (*magnitude*) mengacu pada kepercayaan diri seseorang dalam melakukan tugas-tugas yang tingkat kesulitannya berbeda-beda. Kedua, kekuatan (*strength*) Merujuk pada tingkat kepercayaan seseorang terhadap kekuatan dan daya tahannya saat menyelesaikan suatu tugas. Dan yang ketiga, generalisasi (*generalitas*) Merujuk pada sejauh mana keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam melakukan suatu aktivitas sebagian besar atau hanya dalam batas-batas domain tertentu.[16]

Theory of Planned Behavior menyatakan bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh niat berperilakunya dan penentu langsung, niat berperilaku adalah sikapnya terhadap perilaku tersebut (*attitudes towards behavior*), norma subjektif (*subjective norm*).) dan Kontrol Perilaku yang dirasakan (*Perceived Behavioral Control*). Oleh karena itu, kita dapat melihat bahwa seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor tersebut sebelum ia bertindak.[17]

Minat investasi saham menjelaskan bahwa faktor penentu niat dari *Theory of Planned Behavior* adalah: Faktor independen, variabel ekspektasi *return*, faktor subjektif Norm dapat diperiksa dengan menggunakan variabel toleransi risiko dimana toleransi risiko merupakan bentuk persepsi risiko dan faktor kontrol perilaku yang dirasakan. Penelitian minat investasi saham menyelidiki penggunaan variabel *self-efficacy* untuk memprediksi minat investasi saham mahasiswa.[18]

H1 = *Self Efficacy* berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa

Pengaruh Modal Minimum terhadap minat berinvestasi mahasiswa

Minimnya modal investasi dapat mempengaruhi minat investasi mahasiswa. Jumlah modal minimum tergantung pada perkiraan biaya, sumber pendanaan yang tersedia, manfaat yang ditawarkan, ekspektasi dan risiko yang masuk akal. Modal awal minimum yang lebih rendah berarti pelajar lebih cenderung berinvestasi di pasar modal. Sebaliknya jika modal yang ditawarkan mahal, hal ini dapat membuat seseorang enggan berinvestasi di pasar modal.[19]

H2 = Modal minimum berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa

Pengaruh persepsi return terhadap minat berinvestasi mahasiswa

Return adalah pengembalian yang diharapkan investor, yaitu apa yang diperoleh investor dari investasinya. Setiap individu membuat keputusan investasi berdasarkan keuntungan yang diharapkan. Hal ini sesuai dengan teori ekspektasi V room, yaitu ketika seseorang mempunyai ekspektasi terhadap hasil atau ekspektasi pengembalian atas investasi yang dilakukannya.[20]

H3 = Persepsi return berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa

Pengaruh risiko terhadap minat berinvestasi mahasiswa

Risiko adalah kemungkinan bahwa *return* aktual akan berbeda dengan *return* yang diharapkan. Risiko yang dirasakan adalah kemungkinan hasil pembelian tidak memuaskan karena mengandung unsur ketidakpastian. Ketidakpastian ini menimbulkan pemikiran negatif terhadap investasi di pasar modal.[21]

H4 = Risiko berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenisnya adalah penelitian terapan yang bertujuan korelasional untuk mengestimasi hubungan kausalitas antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y), variabel yang dicari yaitu *self efficacy* (X1), modal minimum investasi (X2), dan persepsi return dan risiko (X3) terhadap minat investasi (Y).

Penjelasan Variabel Operasional

Data yang akan dianalisis adalah menggunakan data primer dengan pengumpulan data yang diperoleh dari kuesioner. Kuesioner adalah teknik cara mengumpulkan data dengan membuat pernyataan atau pertanyaan yang kemudian disebar keseluruh responden. Berikut ini adalah definisi operasional dalam variabel-variabel yang digunakan yaitu:

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

VARIABEL PENELITIAN	INDIKATOR	SKALA
<i>Self Efficacy</i>	a) Keyakinan yang dimiliki seseorang untuk menyelesaikan tugas pada tingkat kesulitan b) Keyakinan terhadap kekuatan dan kegigihan dalam menyelesaikan tugas c) Keyakinan dalam kemampuan melakukan aktifitas secara luas atau hanya pada batas domain	Likert: Sangat tidak setuju (1)Sangat Setuju (4)

Modal Minimum Investasi	a) Penentuan modal pertama b) Modal investasi minimum yang bisa dijangkau c) Minimal pembelian intrumen pasar modal d) Melebihkan dan memangkas modal investasi	Likert: Sangat tidak setuju (1)Sangat Setuju (4)
Persepsi Return	a) Tertarik dengan return yang diberikan b) Return yang menarik dan bersaing c) Hubungan yang positif antara return dengan resiko d) Keuntungan sesuai dengan tujuan investasi e) Ketetapan investasi	Likert: Sangat tidak setuju (1)Sangat Setuju (4)
Risiko	a) Mengalami kerugian b) Resiko investasi yang tinggi c) Kebutuhan yang belum terjamin d) Adanya risiko tertentu e) Pemikiran bahwa berisiko	Likert: Sangat tidak setuju (1)Sangat Setuju (4)
Minat Investasi	a) Keterikatan b) Ambisi c) Keseriusan d) Motivasi	Likert: Sangat tidak setuju (1)Sangat Setuju (4)

Populasi Sampel

Populasi yang ditentukan pada studi ini berasal dari mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo angkatan 2021 sampai 2023. Jumlah mahasiswa angkatan 2021 sebanyak 20, angkatan 2022 sebanyak 20, dan angkatan 2023 sebanyak 20 mahasiswa. Dengan total 60 mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Jumlah sampel dihitung memakai Rumus Slovin, Cara menghitung Rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1+(e)^2}$$

3

Keterangan:

n : Besar sampel minimum

N : Jumlah populasi

e : Tingkat penyimpangan yang diinginkan

Berdasarkan rumus diatas diketahui N = 60 orang, dengan e = 5%, jadi diperoleh besar sampel minimum penelitian ini sebanyak 45 orang. Selanjutnya sampel diambil lagi menggunakan teknik *probability sampling* dengan metode *proportionate stratified random sampling*. Teknik tersebut merupakan teknik pengambilan sampel yang memperhatikan strata (tingkatan) yang ada dalam populasi. *Proportionate stratified random sampling* digunakan apabila populasi bersifat heterogen dan berstrata secara proporsional.

Rumus:

$$\frac{\text{Jumlah mahasiswa perkelas}}{\text{Jumlah populasi keseluruhan}} \times \text{Jumlah populasi yang ditentukan}$$

Berdasarkan rumus data diatas diketahui sampel sebanyak 60 dengan pengambilan sampel perangkatan sebagai berikut:

Tabel 2. Sampel PerAngkatan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Angkatan 2020-2023

Kelas (Angkatan)	Jumlah Sampel
Angkatan (2020)	20
Angkatan (2021)	20
Angkatan (2023)	20
JUMLAH	60

Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan menyajikan, item pernyataan di uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu. Uji validitas berfungsi sebagai penguji pertanyaan-pertanyaan dari kuesioner apakah sah digunakan atau tidak. Uji reliabilitas merupakan tingkat konsistensi dari alat ukur ketika digunakan berkali-kali. Sebelum uji reliabilitas data harus terbukti valid terlebih dahulu.

Uji Hipotesis

Dirumuskan persamaan uji regresi linier berganda berikut yang berfungsi untuk menganalisis data pada studi ini, yaitu:

$$Y = \alpha + rX_1 + rX_2 + rX_3 + e$$

Ketentuan :

Y : Minat berinvestasi

α : Konstanta

r : Koefisien regresi

X1 : Literasi keuangan

X2 : Modal minimum

X3 : Persepsi *return* dan resiko

e : *Standard error estima*

Setelah estimasi model regresi dilakukan. Setelah itu, pengujian hipotesis data dilakukan uji t, serta koefisien determinasi (R^2). Adapun kriteria dari uji t adalah jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dan jika nilai signifikansi uji t $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas berfungsi sebagai pengukur sah atau valid tidaknya sebuah kuesioner. Jika item pernyataan dalam kuesioner tersebut dapat menerangkan sesuatu yang bakal diukur, jadi bisa dinyatakan pernyataan kuesioner tersebut valid.[25] Uji coba instrumen menggunakan data dari 60 responden yang merupakan sebagian sampel dari populasi. Cara untuk mengukur uji validitas yaitu melihat besaran r hitung terhadap r tabel dengan *degree of freedom* (df) = $n-2 = (60 - 2 = 58)$. jika *degree of freedom* sebesar 58 maka diperoleh r tabel sebesar 0,254. Setelah di uji validitas ditemukan hasil r hitung $> r$ tabel (0,254), artinya semua item pernyataan dalam kuesioner dikatakan valid.[26]

Uji reliabilitas berfungsi sebagai pengukur variabel dalam kuesioner. Suatu kuesioner bisa dinyatakan reliabel bila tanggapan seseorang terhadap pernyataan tersebut jika digunakan berkali-kali dapat konsisten atau stabil. Syarat variabel dapat dinilai reliabel ketika *Cronbach Alpha* menunjukkan nilai lebih dari 0,60.[27]

Setelah data diolah ditemukan bahwa *Cronbach Alpha* seluruh variabel menunjukkan nilai 0,887 yang artinya variabel dikatakan reliabel.

Analisis Regresi Linier Berganda

Diperoleh hasil output regresi linier berganda yaitu :

$$Y = 1,616 + 0,250X_1 + (-0,100)X_2 + 0,510X_3 + 0,265X_4 + e$$

Persamaan yang diperoleh selanjutnya bisa diinterpretasikan di bawah ini:

1. Konstanta bernilai positif sebesar 1,616. Artinya jika belum memiliki atau mengetahui *Self Efficacy*, modal minimum, persepsi *return* dan resiko maka minat investasi akan naik sebesar 1,616.
2. Diketahui koefisien *Self Efficacy* bernilai positif sebesar 0,250. Hal tersebut menunjukkan jika *Self Efficacy* baik 1 tingkat maka minat berinvestasi akan naik sebanyak 10%.
3. Koefisien modal minimum investasi menunjukkan nilai negatif sebesar 0,100. Dengan demikian jika modal minimum turun 1 rupiah maka minat berinvestasi mahasiswa turun sebesar 22,5%.
4. Koefisien persepsi *return* bernilai positif dengan nilai 0,510. Maka minat berinvestasi mahasiswa naik sejumlah 51,0% jika mahasiswa mengetahui satu *return* berinvestasi.
5. Koefisien resiko bernilai positif dengan nilai 0,265. Maka minat berinvestasi mahasiswa naik sejumlah 26,5% jika mahasiswa mengetahui satu resiko berinvestasi.
6. *e (error)* adalah standar kesalahan.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah rasio pengaruh variabel independen bisa memprediksi variabel dependen.[34] Berikut ini adalah output koefisien determinasi:

Tabel 3. Hasil Olah Data Koefisien Determinasi

Variabel Independen	R ²	Adjusted R ²	Keterangan
<i>Self Efficacy</i> (X1), Modal Minimum (X2), Persepsi <i>Return</i> (X3) dan Resiko (X4)	0,526	0,492	Jika Variabel independen hanya 1 maka menggunakan R ² . Jika >1 maka menggunakan <i>Adjusted R²</i>

Nilai koefisien determinasi bisa ditunjukkan pada *Adjusted R Square* yang dimana menunjukkan nilai 0,492 atau 49,2%. Artinya 49,2% minat berinvestasi dapat diungkapkan dengan *self efficacy*, modal minimum, persepsi *return* dan resiko. Sedangkan 50,8% dipengaruhi variabel-variabel independen yang lainnya.

Uji Hipotesis

Uji t

Kegunaan uji t adalah secara parsial variabel independen dapat menguji pengaruhnya terhadap variabel dependen. Mengamati pengaruh tidaknya dapat diketahui di tabel *coefficients* dalam kolom nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi < 0,05 (alpha) sehingga variabel bebas sendiri mempengaruhi variabel dependen.[26]

No.	Variabel Independen	Variabel Dependen	Koefision	Nilai Signifikan	Alpha	Keterangan
1.	<i>Self Efficacy</i> (X1)	Minat Investasi (Y)	0,532	0	0,05	Signifikan
2.	Modal Minimum (X2)	Minat Investasi (Y)	0,311	0,015	0,05	Tidak Signifikan
3.	Persepsi Return (X3)	Minat Investasi (Y)	0,649	0	0,05	Signifikan
4.	Risiko (X4)	Minat Investasi (Y)	0,612	0	0,05	Signifikan

Gambar 4. Hasil olah data Uji t

Berikut ini adalah penjelasan dari hasil gambar tabel uji t diatas :

H1 : Pengaruh *self efficacy* (X1) terhadap minat berinvestasi mahasiswa (Y)

Hasil uji hipotesis 1 yang ditunjukkan pada tabel uji koefisien determinasi menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000 dimana angka tersebut lebih kecil 0,05, maka dapat dikatakan bahwa *self efficacy* berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa.

H2 : Pengaruh modal minimum (X2) terhadap minat berinvestasi mahasiswa (Y)

4

Hasil uji hipotesis 2 yang ditunjukkan pada tabel uji koefisien determinasi menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,015 dimana angka tersebut lebih kecil 0,05, maka dapat dikatakan bahwa modal minimum berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa.

H3 : Pengaruh return (X3) terhadap minat berinvestasi mahasiswa (Y)

4

Hasil uji hipotesis 3 yang ditunjukkan pada tabel uji koefisien determinasi menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000 dimana angka tersebut lebih kecil 0,05, maka dapat dikatakan bahwa return berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa.

H4 : Pengaruh risiko (X4) terhadap minat berinvestasi mahasiswa (Y)

4

Hasil uji hipotesis 4 yang ditunjukkan pada tabel uji koefisien determinasi menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000 dimana angka tersebut lebih kecil 0,05, maka dapat dikatakan bahwa risiko berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa.

PEMBAHASAN

Pengaruh self efficacy (X1) terhadap minat berinvestasi mahasiswa (Y)

Hipotesis pertama menunjukkan hasil bahwa nilai signifikansi X1 terhadap Y sejumlah $0,000 < 0,05$. Artinya terdapat pengaruh *Self Efficacy* terhadap Minat Investasi Saham pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Yang dapat diartikan jika *self efficacy* meningkat maka minat investasi saham pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo semakin meningkat. *Self Efficacy* merupakan persepsi diri sendiri mengenai seberapa bagus individu dapat melakukan sebuah tugas tertentu.[29] *Self efficacy* (efikasi diri) ini memengaruhi seseorang dalam menjalankan sebuah tugas. Setiap individu memiliki efikasi diri yang berbeda-beda. Dapat dijelaskan bahwa dari teori *planned behavior* bahwa persepsi kontrol perilaku memiliki hubungan dengan *self efficacy* yang mana kontrol perilaku ini akan memengaruhi perilaku seseorang.[20] Persepsi diri sendiri selanjutnya rasa percaya diri mengenai bagaimana ia mampu melakukan investasi saham di pasar modal terkait dengan ketidakpastian yang dihadapi sejalan dengan risiko yang ada maka akan memengaruhi perilakunya yaitu berminat investasi saham dipasar modal. Rasa percaya diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang penting ketika investor mengombinasikannya dengan tingkat return yang diharapkan dapat memengaruhi hasil pola pikir dalam mengambil keputusan.

Pengaruh modal minimum (X2) terhadap minat berinvestasi mahasiswa (Y)

Hipotesis variabel independen kedua menunjukkan nilai signifikansi terhadap variabel dependen yaitu $0,015 > 0,05$. Artinya minat berinvestasi mahasiswa tidak bisa dipengaruhi oleh modal minimum. Memiliki modal yang cukup belum tentu mendorong mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal, karena uang mereka kebanyakan masih digunakan untuk kebutuhan pokok.[30] Selaras juga dengan penelitian yaitu minat investasi tidak dipengaruhi oleh modal minimum. Meskipun modal minimum terjangkau, namun mahasiswa tidak mementingkan hal tersebut melainkan kesiapan untuk berinvestasi.[31]

Pengaruh return (X3) terhadap minat berinvestasi mahasiswa (Y)

Hipotesis variabel independen ketiga yaitu X3 terhadap Y menunjukkan hasil signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya persepsi return sendiri mempengaruhi mahasiswa untuk berinvestasi. Hasil penelitian tersebut sama dengan penelitian minat berinvestasi dipengaruhi oleh persepsi return. Hal tersebut terjadi karena dengan mengetahui return dalam pasar modal saat investasi.[32]

Pengaruh risiko (X4) terhadap minat berinvestasi mahasiswa (Y)

Hipotesis variabel independen keempat yaitu X4 terhadap Y menunjukkan hasil signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya resiko sendiri mempengaruhi mahasiswa untuk berinvestasi. Hasil penelitian tersebut sama dengan penelitian minat berinvestasi dipengaruhi oleh resiko. Hal tersebut terjadi karena dengan mengetahui resiko dalam pasar modal saat investasi, maka mahasiswa dapat menentukan profil resiko masing-masing sesuai return diharapkan. Dengan ketentuan jika resiko yang dihadapi tinggi maka return yang didapat juga tinggi.[33]

KESIMPULAN DAN SARAN

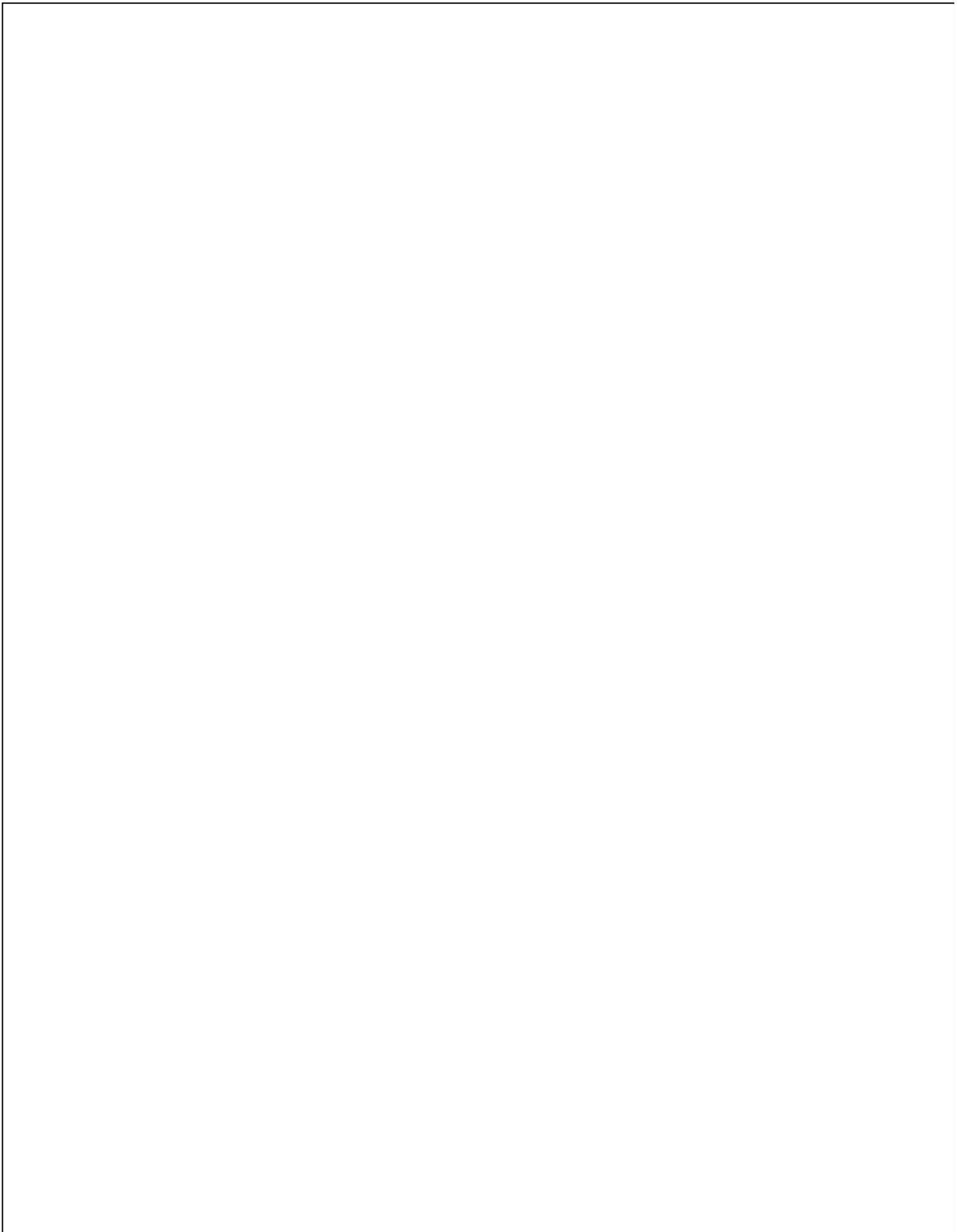
Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *self efficacy* terhadap minat investasi saham, tidak terdapat pengaruh modal minimum terhadap minat

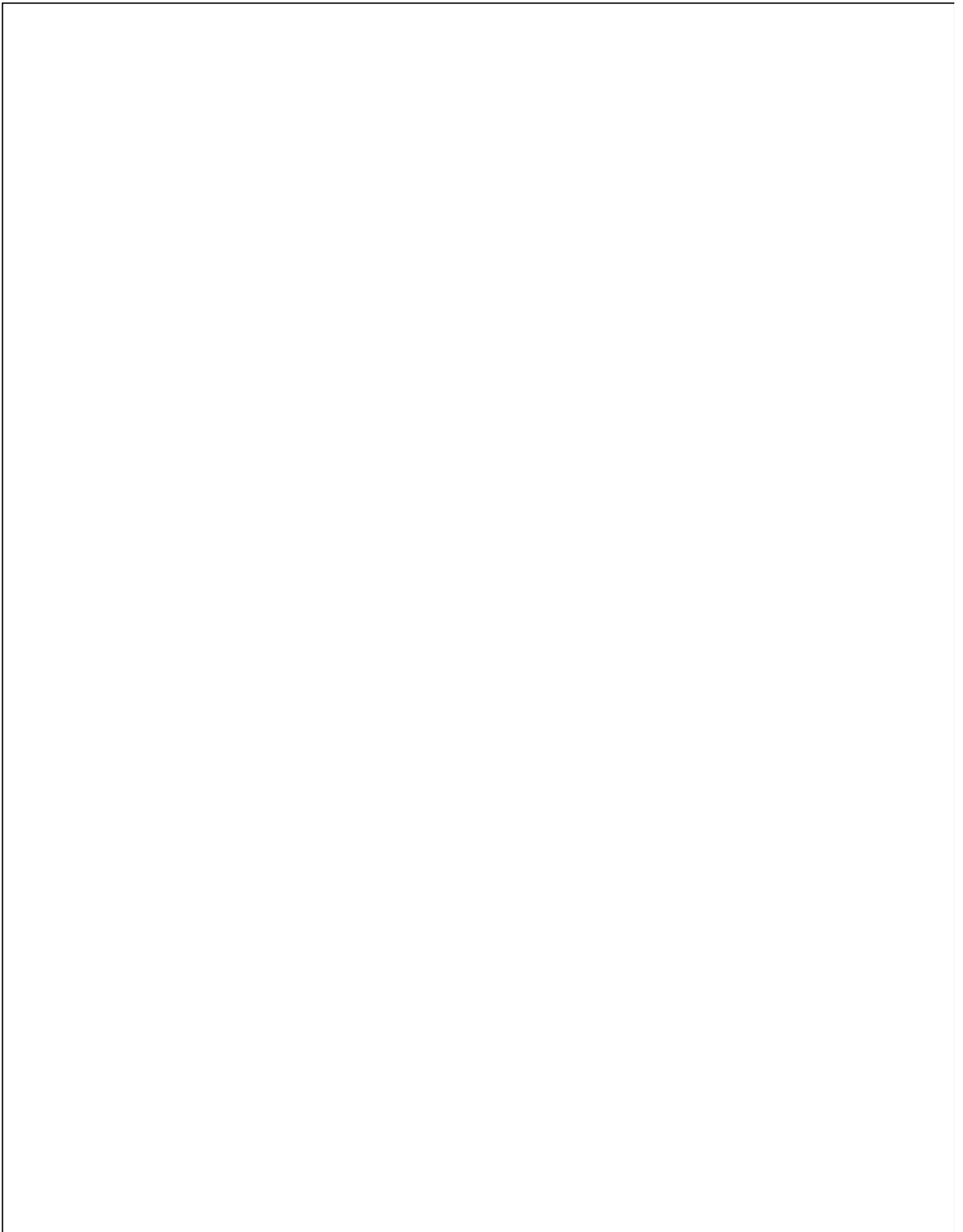
investasi saham, terdapat pengaruh persepsi *return* terhadap minat investasi saham dan terdapat pengaruh risiko terhadap minat investasi pada mahasiswa. Secara simultan *self efficacy*, modal minimum, *return* dan risiko berpengaruh terhadap minat investasi saham pada mahasiswa. Bagi objek penelitian mahasiswa untuk tetap meningkatkan pengetahuan seputar investasi dan bagi penelitian yang relevan dengan penelitian ini agar dapat menambahkan variabel independen dan cakupan sampel penelitian.

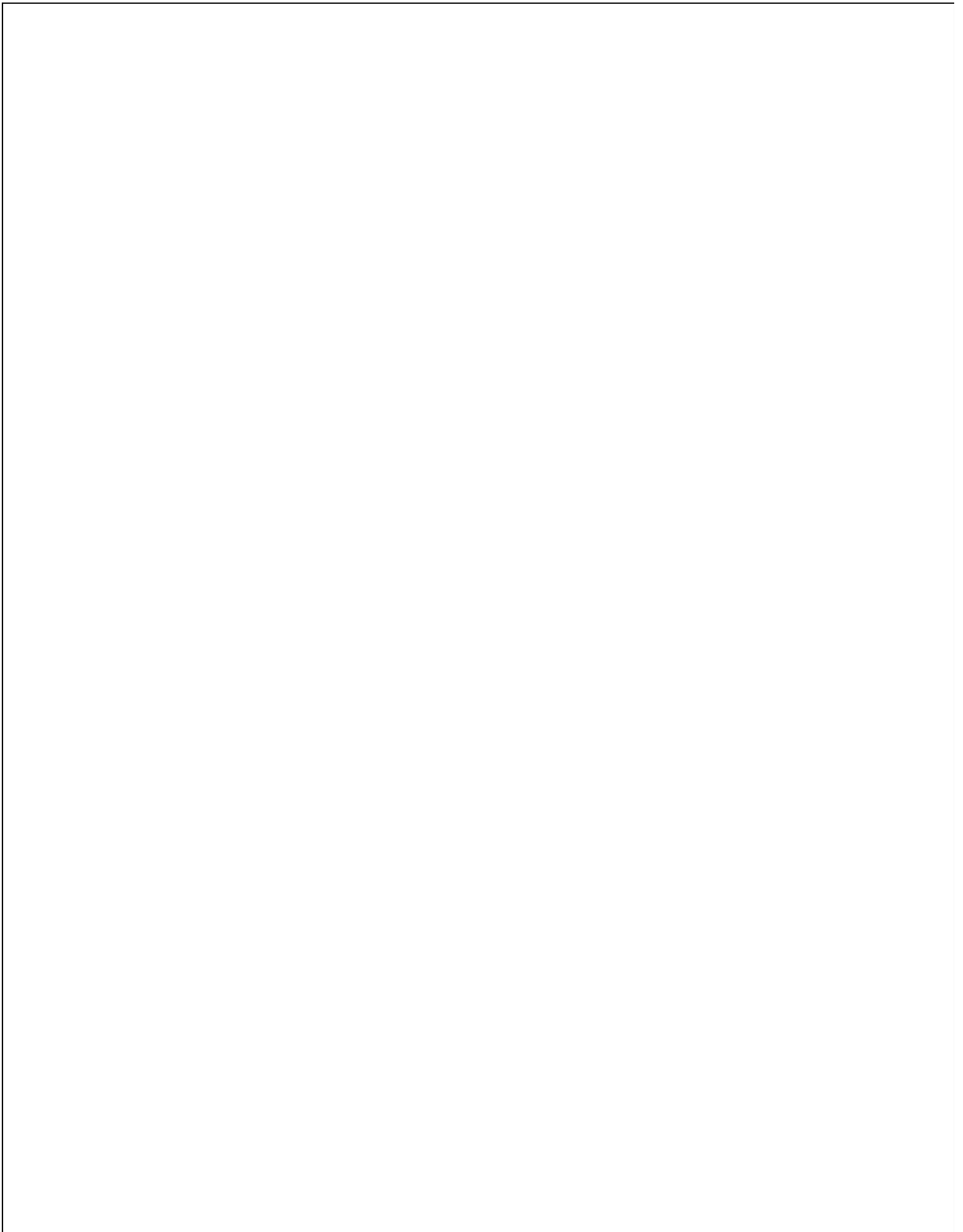
DAFTAR PUSTAKA

- [1] F. A. Al-Hasan, "Investasi Pada Koperasi Syariah Menurut Undang-Undang Perkoperasian (Analisis terhadap Pasal 93 Ayat (5) Dan Pasal 120 Ayat (1) Huruf J Yang Terdapat Pada Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian)," *Adliya: Jurnal Hukum Dan Kemanusiaan*, Vol. 8, No. 1, Pp. 211–224, May 2020, Doi: 10.15575/Adliya.V8i1.8628.
- [2] F. Amaliyah And E. Herwiyanti, "Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan," *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 5, No. 1, Pp. 39–51, Mar. 2020, Doi: 10.33633/Jpeb.V5i1.2783.
- [3] A. Firdausi, A. Alamudi, And K. Sadik, "Kajian Metode Pohon Model Logistik (Logistic Model Tree) Dengan Penanganan Ketakseimbangan Data," *Xplore: Journal Of Statistics*, Vol. 11, No. 2, Pp. 157–167, May 2022, Doi: 10.29244/Xplore.V11i2.922.
- [4] L. Abubakar And T. Handayani, "Perlindungan Hukum Investor Di Pasar Modal Melalui Fungsi Penjaminan Penyelesaian Transaksi Bursa.," *Rechtidee*, Vol. 14, No. 1, Pp. 61–83, Jun. 2019, Doi: 10.21107/Ri.V14i1.5369.
- [5] N. Choirunnisa And N. Fadhilah, "Legal Protection For Investors In Crowdfunding Services Through Information Technology Offers (Equity Crowdfunding)," *Syiah Kuala Law Journal*, Vol. 4, No. 2, Pp. 153–172, Aug. 2020, Doi: 10.24815/Sklj.V4i2.17236.
- [6] D. H. Fadlia And Y. Yunanto, "Peran Otoritas Jasa Keuangan (Ojk) Dalam Perlindungan Hukum Bagi Investor Atas Dugaan Investasi Fiktif," *Law Reform*, Vol. 11, No. 2, Pp. 207–215, Sep. 2015, Doi: 10.14710/Lr.V11i2.15768.
- [7] I. G. Adiputra, V. R. Putra, And R. Sumadinata, "Sosialisasi Pembukuan Sederhana Dan Pengetahuan Pasar Modal Bagi Pelaku Umkm Di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat," *Jurnal Serina Abdimas*, Vol. 1, No. 2, Pp. 909–915, May 2023, Doi: 10.24912/Jsa.V1i2.26073.
- [8] D. Pasaribu, A. Murwani, And I. Setiawan, "Penanaman Modal Asing Di Sektor Pertanian Indonesia." Apr. 29, 2021. [Online]. Available: <https://lens.org/153-695-846-124-763>
- [9] L. Affifatusholihah And S. I. Putri, "Analisis Variabel Yang Mempengaruhi Minat Investasi Berbasis Aplikasi," *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, Vol. 8, No. 2, Pp. 311–320, Nov. 2021, Doi: 10.26905/Jbm.V8i2.6188.
- [10] T. Agustina, N. Nurhikmah, And M. Rudiansyah, "The Influence Of Locus Of Control, Self-Efficacy, And Adversity Quotient On Business Performance," *Jurnal Economia*, Vol. 18, No. 1, Pp. 1–15, Apr. 2022, Doi: 10.21831/Economia.V18i1.34013.
- [11] K. Indriyaningrum And M. Fauzan, "The Effect Of Self-Efficacy, Interpersonal Communication And Work Ethics On Sustainable Work Commitment," *Jenius (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)*, Vol. 6, No. 3, Pp. 437–437, May 2023, Doi: 10.32493/Jjsdm.V6i3.29738.
- [12] F. Amalia, H. Ervina, And N. Setyorini, "Pengaruh Persepsi Return, Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Investasi Secara Online (Studi Kasus Pada Pebisnis Muda)," *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Ekonomi Kreatif*, Vol. 1, No. 2, Pp. 24–41, Jun. 2022, Doi: 10.26877/Jibeka.V1i2.25.
- [13] A. M. Bunayya, A. R. Yunus, And A. S. Sofyan, "Pengaruh Tpb Dan Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah," *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, Vol. 5, No. 1, Pp. 443–455, Jun. 2023, Doi: 10.47467/Elmal.V5i3.3875.
- [14] D. N. Aryanti, L. Saragih, And W. J. Tarigan, "Analisis Pengetahuan Investasi, Return Dan Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Online Di Aplikasi Bibit (Studi Kasus Pada Generasi Millennial)," *Economic Education And Entrepreneurship Journal*, Vol. 5, No. 2, Pp. 275–284, Jun. 2022, Doi: 10.23960/E3j/V5i2.275-284.
- [15] M. W. Anan And S. Devi, "Pengaruh Modal Minimal, Tingkat Risiko, Return, Tingkat Pengetahuan Investasi, Lingkungan Sosial Dan Fasilitas Online Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal," *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, Vol. 7, No. 1, Pp. 48–60, Jul. 2023, Doi: 10.23887/Jppsh.V7i1.49306.
- [16] Erlina, L. (2020). Efikasi Diri Dalam Meningkatkan Kemampuan Mobilisasi Pasien. Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung.

- [17] Glanz, K., Rimer, B., & Viswanath, K. (2015). *Health Behavior Theory, Research, And Practice* (5 ed.). Joesy-Bass. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-8093245.05143-9>
- [18] Frans, & Handoyo, S. E. (2020). Pengaruh Ekspektasi Pengembalian, Toleransi Risiko, Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Investasi Saham. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 2.
- [19] Thakurata, I. (2021). Optimal portfolio choice with stock market entry costs and human capital investments: A developing country model. *International Review of Economics and Finance*, 73. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2020.11.005>
- [20] Khoirunissa. (2017). Pengaruh Norma Subjektif, Return Ekspektasian Dan Modal Investasi Minimal Terhadap Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. <http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S0167273817305726> %0Ahttp://dx
- [21] Simarmata, H. M. P., Revida, E., Kato, I., Sari, H., Simatupang, S., Sudarso, A., Faisal, M., Tjiptadi, D. D., Anggusti, M. S., & Muliatie, urilla E. (2021). Manajemen Perilaku Konsumen dan Loyalitas. In Yayasan kita menulis. Yayasan Kita Menulis. <https://books.google.co.id/books?id=mrc0EAAAQBAJ&pg=PA113&dq=definisi+loyalitas&hl=ban&sa=X&ved=2ahUKEwjBm8X0o5fzAhU36XMBHZ8HAscQ6AF6BAGFEAI#v=onepage&q=definisi+loyalitas&f=false>
- [22] Return, Persepsi, Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(3), 2–26.
- [23] Erlina, L. (2020). Efikasi Diri Dalam Meningkatkan Kemampuan Mobilisasi Pasien. *Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung*.
- [24] Fareva, I., Zulaihati, S., & Sumiati, A. (2021). Pengaruh Return Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Investor Mahasiswa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Negeri Jakarta. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*, 1(2), 141–
- [25] Adil, M., Singh, Y., & Ansari, M. S. (2021). How financial literacy moderate the association between behaviour biases and investment decision? *Asian Journal of Accounting Research*, ahead-of-print (ahead-of-print). <https://doi.org/10.1108/ajar-09-2020-0086>
- [26] Agestina, N. I., Amin, M., & Anwar, S. A. (2018). ANALISIS PENGARUH MODAL MINIMAL, PEMAHAMAN INVESTASI DAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL DI TINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM. *E-JRA Vol. 07 No. 01 Agustus 2018*, 07(01).
- [27] Larasati, R. K., & Yudiantoro, D. (2022). PENGARUH LITERASI KEUANGAN , KEMAJUAN TEKNOLOGI INFORMASI , DAN MODAL MINIMAL TERHADAP MINAT INVESTASI PASAR MODAL (Studi Pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2018-2020 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung). 8(2), 55–64. <https://doi.org/https://doi.org/10.31943/investasi.v8i2>
- [28] Listyani, T. T., Rois, M., & Prihati, S. (2019). ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, PELATIHAN PASAR MODAL, MODAL INVESTASI MINIMAL DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL (STUDI PADA PT PHINTRACO SEKURITAS BRANCH OFFICE SEMARANG). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 2(1). <https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v2i1.1524>
- [29] Piraga, N. I. . dkk. (2021). Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Investasi, Kemajuan Teknologi Informasi, Ekspektasi Return Dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Generasi Milenial Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal. *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi 3*.
- [30] Setyowati, S., Wulandari, D., & Hana, K. F. (2020). Pengaruh Edukasi Investasi, Persepsi Return dan Persepsi Risiko terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah. *FreakonomicS: Journal of Islamic Economics and Finance*, 1(1). <https://doi.org/10.36420/freakonomics.v1i1.25>
- [31] Thakurata, I. (2021). Optimal portfolio choice with stock market entry costs and human capital investments: A developing country model. *International Review of Economics and Finance*, 73. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2020.11.005>
- [32] Piraga, N. I. . dkk. (2021). Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Investasi, Kemajuan Teknologi Informasi, Ekspektasi Return Dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Generasi Milenial Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal. *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi 3*
- [33] Tandio, T., & Widanaputra, A. A. G. P. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16.
- [34] Iqbal, M. (2015). Pengolahan Data dengan Regresi Linier Berganda (dengan EVIEWS 8). *Perbanas Institute Jakarta*, 4







ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.widyagama.ac.id Internet Source	2%
2	publikasi.mercubuana.ac.id Internet Source	2%
3	journal.laaroiba.ac.id Internet Source	2%
4	repository.widyatama.ac.id Internet Source	1%
5	journal.um-surabaya.ac.id Internet Source	1%
6	jurnal.umsu.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Student Paper	1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

